

KUESIONER

Klasterisasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan Menggunakan *Geographic Information System* sebagai Strategi Peningkatan Daya Saing Perekonomian Daerah di Kota Tasikmalaya

- | | | | |
|---|------------------------|---|--|
| 1 | Nama Responden | : | |
| 2 | Afiliasi Kelembagaan | : | |
| 3 | Industri | : | |
| 4 | Kualifikasi pendidikan | : | SLTA- Sederajat/ Diploma/ S1/ S2/ S3 |
| 5 | Pengalaman Kerja | : | < 5 tahun/ 5-10 tahun/ 10-20 tahun/ > 20 tahun |

Tasikmalaya, Juli 2019

=====

Tasikmalaya, 25 Juni 2019

Kepada Yth. Bapak/Ibu Responden
Di tempat

Dengan hormat,

Keberadaan Usaha Kecil Menengah (UMKM) memegang peran penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Data menunjukkan bahwa pertumbuhan UMKM di berbagai daerah dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan. Kota Tasikmalaya merupakan salah satu daerah di wilayah Priangan Timur yang memiliki industri ekonomi kreatif yang berkembang pesat. Namun, berbagai masalah pengembangan UMKM menjadi kendala dalam peningkatan daya saing.

Salah satu strategi peningkatan daya saing UMKM dapat dilakukan dengan pengembangan klaster (klasterisasi) pada UMKM yang sudah ada. Keunggulan dibentuknya klaster industri adalah meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya transportasi dan transaksi, mengurangi biaya sosial, menciptakan aset secara kolektif, dan meningkatkan terciptanya inovasi. Selaku dosen Program Studi Bisnis Digital Universitas Pendidikan Indonesia, kami bermaksud melakukan penelitian untuk menganalisis strategi klasterisasi UMKM di Kota Tasikmalaya sebagai upaya dalam pengembangan perekonomian daerah. Klasterisasi UMKM dilakukan dengan menggunakan *Geographic Information System* (GIS). Penggunaan *Geographic Information System* (GIS) dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi. Teknologi GIS dapat menyajikan informasi mengenai lokasi, atribut, serta industri kreatif dengan berbasis peta. Peta yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai alat yang tepat untuk membuat rekomendasi pengembangan klasterisasi UMKM berbasis kearifan lokal di Kota Tasikmalaya.

Analisis data penelitian dikembangkan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan melalui proses wawancara dengan menggunakan kuesioner perbandingan berpasangan dan survey lapangan. Kuesioner perbandingan berpasangan diberikan kepada pakar UMKM, sedangkan survey lapangan ditujukan pada UMKM yang berada di Kota Tasikmalaya. Untuk itu, kami mohon kesediaan Bapak Ibu untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner yang terdiri dari pertanyaan perbandingan berpasangan (*pairwise comparison*). Konsistensi yang diharapkan adalah >90%. Seluruh informasi yang diterima dalam kuesioner akan dijaga kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah. Terima kasih atas partisipasi dan bantuak Bapak/ Ibu berikan.

Hormat kami,

Syti Sarah Maesaroh, S.P.,M.M

KUESIONER TERTUTUP

UMKM KOTA TASIKMALAYA

- Isilah kuesioner dengan melingkari angka pada kolom yang telah disediakan.
- Besaran angka merupakan besaran skala Saaty dengan perbandingan skala verbal di bawah ini.
- Pemilihan angka di sebelah kiri angka 1 menunjukkan pengaruh yang lebih besar pada variabel di sebelah kiri.
- Pemilihan angka di sebelah kanan angka 1 menunjukkan pengaruh yang lebih besar pada variabel di sebelah kanan.

Beda Jauh			Beda Sedang		Beda Tipis			Sama	Beda Tipis			Beda Sedang		Beda Jauh		
9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9

Berkaitan dengan Daya Saing UMKM Kota Tasikmalaya, dari kedua variabel di bawah ini mana yang lebih besar pengaruhnya (lebih dominan) dan berapa besar perbedaannya:

Sumber Daya Manusia
Sumber Daya Manusia
Sumber Daya Manusia
Sumber Daya Manusia
Sumber Daya Manusia
Teknologi
Teknologi
Teknologi
Teknologi
Manajerial
Manajerial
Manajerial
Kelembagaan
Kelembagaan
Promosi

[illegible]

Teknologi
Manajerial
Kelembagaan
Promosi
Permodalan
Manajerial
Kelembagaan
Promosi
Permodalan
Kelembagaan
Promosi
Permodalan
Promosi
Permodalan
Permodalan

KUESIONER TERBUKA

SDM

- 1 Bagaimana tingkat pendidikan mempengaruhi produktivitas UMKM? Apakah ada korelasi antara tingkat pendidikan dengan produktivitas UMKM?
- 2 Bagaimana SDM UMKM dapat dikatakan memiliki pengetahuan rendah, sedang, tinggi?
- 3 Bagaimana SDM UMKM dapat dikatakan memiliki keterampilan rendah, sedang, tinggi?
- 4 Tingkat turn over berpengaruh terhadap produktivitas SDM, seberapa besar % tingkat turn over yang ideal yang dapat menunjang kinerja UMKM ?
- 5 Berapa kali frekuensi pelatihan yang ideal yang seharusnya dilakukan untuk peningkatan kualitas SDM?

Teknologi

- 1 Seberapa penting standarisasi produk bagi UMKM di Kota Tasikmalaya?
- 2 Berapa besar anggaran ideal yang perlu dianggarkan oleh setiap UMKM dalam kegiatan R & D?
- 3 Bagaimana tingkat produktivitas UMKM dapat dikatakan rendah, sedang, atau tinggi?

Manajerial

- 1 Bagi UMKM di Kota Tasikmalaya, apakah proses pembukuan dan aliran dana perlu dilakukan?
- 2 Bagaimana pengorganisasian SDM di UMKM, apakah sudah sesuai dengan job desk nya atau tidak?
- 3 Peran owner yang seperti apakah yang dapat meningkatkan kinerja UMKM?

Kelembagaan

- 1 Bagaimana peran gabungan UMKM dalam meningkatkan produktivitas?
- 2 Bagaimana ciri UMKM yang sudah terintegrasi secara optimal dengan gabungan UMKM setempat?

- 3 Bagaimana peran pemerintah saat ini agar dalam memberikan dukungan yang memadai bagi UMKM?
- 4 Bagaimana frekuensi pelatihan yang memadai untuk meningkatkan kemampuan UMKM dalam berdaya saing?
- 5 Seberapa penting proses pendampingan oleh pemerintah untuk UMKM dilakukan ?

Promosi

- 1 Bagaimana ciri UMKM yang sudah mengoptimalkan penggunaan media online dalam mempromosikan produknya?
- 2 Apakah pangsa pasar UMKM yang mencakup global dapat dikatakan sebagai UMKM mampu melakukan promosi dengan baik?
- 3 Berapa besar % anggaran ideal yang dibutuhkan untuk promosi produk UMKM?
- 4 Seberapa % pertumbuhan produksi setiap tahunnya agar dapat dikatakan UMKM mengalami peningkatan?

Permodalan

- 1 Seberapa % pertumbuhan omzet setiap tahunnya agar dapat dikatakan UMKM mengalami peningkatan?
- 2 Seberapa % pertumbuhan keuntungan setiap tahunnya agar dapat dikatakan UMKM mengalami peningkatan?
- 3 Berapa % peningkatan modal yang ideal bagi perkembangan UMKM?
- 4 Bagaimana akses pendanaan UMKM dikatakan mudah atau sulit?